BAB 2. KERAJINAN AKAR UKM ZOCHA GRAHA KRIYA

II.1 Usaha Kecil Menengah (UKM).

II.1.1 Pengertian UKM

UKM (Usaha Kecil Menengah), cukup berperan penting dalam perekonomian Indonesia, salah satu alasan perekonomian kita mampu bertahan pasca krisis moneter dimana laju inflasi melambung hingga angka 77,63%, adalah UKM. Sebab ketika perudahaan besar kesulitan untuk berkembang, UKM yang lebih mudah dijangkau tetap bisa mempertahankan daya beli masyarakat. pada saat ini UKM berperang penting dalam pendapatan daerah dan Negara Indonesia.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menegah, pengertian UKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikusasi, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.

UKM adalah usaha kecil masyarakat yang dibuat oleh salah seorang dari yang memiliki inisiatif untuk membangun usaha, UKM juga sangat berperan penting dalam mengurangi tingkat pengangguran disuatu daerah atau kota. UKM juga bergerak untuk memanfaatkan SDA (Sumber Daya Alam) yang ada di suatu daerah yang belum diolah dan dipasarkan, maka dari itu UKM berperan penting dalam pendapatan daerah.

II.1.2 Pengertian Tanaman Akar Wangi

Menurut (Ardi, 2010:1-2), tanaman Akar Wangi merupakan salah satu barang dagangan unggulan Indonesia yang potensial. Tanaman ini sejenis tanaman padi yang dapat tumbuh sepanjang tahun, dan sudah dikenal sebagai sumber wangi-wangian. Salah satu cara pengolahan Akar Wangi yaitu dengan melakukan proses penyulingan akar, yang akan menghasilkan minyak Akar Wangi atau minyak atsiri (Java vetiver oil). Minyak atsiri dapat digunakan sebagai obat, bahan pembuatan parfum, kosmetik, sabun, dan lain-lain. Dari proses penyulingan

minyak atsiri ini menghasilkan limbah padat Akar Wangi yang sudah tidak memiliki aroma, biasanya hanya dibiarkan menumpuk, dibuang begitu saja ataupun dijadikan bahan bakar untuk proses penyulingan selanjutnya.

Tanaman Akar Wangi merupakan tanaman yang mempunyai banyak manfaat dan juga berkhasiat masyarakat Indonesia sudah lama mengenal tanaman Akar Wangi. Tanaman Akar Wangi yang masih satu keluarga dengan serai tanaman Akar Wangi memiliki nama ilmiah *Vetiveria zizanioide,* tanaman Akar Wangi ini bisa tumbuh liar atau sengaja ditanam dibeberapa Negara yang beriklim tropis dan subtropis. Tanaman Akar Wangi yang menghasilkan minyak dan dapat disuling ini memiliki kandungan minyal asitri, tinggi dari tanaman Akar Wangi adalah 1,5 sampai 2,5 meter Akar Wangi juga memiliki bau yang semerbak dan berwarna kuning ke merah-merahan, tanaman Akar Wangi hanya diketahui sebagai bahan baku untuk produksi parfum dan kosmetik. Padahal selain digunakan sebagai bahan baku produksi parfum dan kosmetik Akar Wangi juga dapat digunakan sebagai bahan baku kerajinan Akar Wangi, yang dapat dimanfaatkan pada tanaman Akar Wangi ini adalah bagian akarnya saja. Berikut ini adalah gambar dari tanaman Akar Wangi:



Gambar II.1 Gambar Tanaman Akar Wangi.
Sumber : https://www.google.co.id/search?q=tanaman+akar.
(Diakses Pada 02/06/2018)



Gambar II.2 Gambar Akar Wangi.
Sumber : https://www.google.co.id.1366&bih=639#imgrc=X2RftYGTuSI5YM.
(Diakses Pada 02/06/2018)

II.1.3 Pengertian Kerajinan

Krajinan adalah sebuah hasil seni yang melalui tahapan proses pembuatan dengan menggunakan indra peraba manusia atau tangan manusia. Hasil dari orang yang mempunyai keterampilan tangan akan memiliki karya seni yang memiliki keindahan yang luar biasa, hasil dari kerajinan tangan yang memiliki niali seni ini ada juga yang dapat digunakan untuk keperluan manusia, bentuk kerajinan tangan yang dapat digunakan adalah hiasan.

Sumintarsih (dalam Isyanti 2003: 17). Kerajinan adalah budaya bangsa yang telah diturunkan sejak zaman nenek moyang yang muncul karena adanya dorongan manusia untuk memperjuangkan kehidupanya, seiring berjalanya waktu manusia kemudian membuat alat-alat untuk memenuhi kebutuhan setiap hari, seperti peralatan pertanian, peralatan untuk berburu hewan dan berperang, peralatan rumah tangga, dan peralatan untuk membuat makanan.

Seni kerajinan terdapat beberapa macam salah satunya adalah Seni kerajinan tangan, merupakan cabang karya yang memprioritaskan keterampilan tangan dengan membuat benda.kerajinan dengan tangan meliputi border,renda, seni lipat, dan seni yang menekankan keterampilaan tangan. Hasil kerajinan tangan sanggatlah banyak dan tidaklah sedikit para seniman yang berhasil menjadi seniman yang sukses yang telah mebuat karyanya dengan yang amat bagus kemudian dipasarkan.

Kerajinan tangan ini akan menghasilkan kerajinan tangan yang berniali jual tinggi, karena proses pembuatanya yang masih manual, waktu yang lama, rumit, dan membutuhkan ketelitian yang tinggi. Kerajinan adalah cabang seni yang menekankan terhadap keterampilan tangan dalam prosesnya.

Kerajinan tangan dianggap sebagai seni yang unik dan berkualitas tinggi, hingga sekarang bekembang dengan pesat dengan karya-karya baru. Kerajinan tangan ini dibuat secara praktis dan dengan bahan dasar yang tersedia yang berada di alam dan lingkungan sekitar, salah satu pengrajian kerajinan tangan yang menggunakan bahan dari alam adalah UKM Zocha Graha Kriya yang berada di Kabupaten Garut.

II.2 Objek Penelitian

UKM Zocha Graha Kriya adalah UKM yang memiliki kelompok usaha bersama dibidang kerajinan. Kelompok usaha bersama tersebut terdiri dari pengrajin,pengrajin seni dan perusahan dibidang pariwisata. Pada tanggal 9 september tepatnya pada tahun 1999 UKM Zocha Grahay Kriya didirikan oleh seorang yang bernama Franz Limiart dan istrinya Joanna di Kabupaten Garut. Alasan Franz membentuk UKM ini karena di indonesia tepatnya di Garut, produk kerajinan adalah sesuatu yang sangat banyak dihasilkan dipasar luas. Atas alasan tersebut, UKM ini dibentuk untuk mengembangkan produk-produk kerjinan, yang mempunyai keindahan saat orang melihatnya dan memiliki suatu kebanggan bagi masyarakat terutama masyarakat yang berada di Kabupaten Garut, terutama pada produk kerajinan Akar Wangi

Gambar II.3 Logo Zocha Graha Kriya.
Sumber : (http://www.Akar Wangi Garut, K by. akarwangigarut.com_).
(Diakses Pada 02/06/2018).

Gambar diatas ada logo dari UKM Zocha Graha Kriya dalam logo ini terdapat gambar mata, yang menurut pemilik di ambil gambar mata karena hasil karya seni itu bisa kita nikmati lewat mata, maka dari itu di ambilah logo Zocha Graha Kriya itu gambar mata. Pembuat nama dan logo dari Zocha Graha Kriya ini adalah Bapa Franz Limiart, pemilik dan pendiri dari UKM Zocha Graha Kriya.

Untuk kategori produk yang dibuat Zocha Graha Kriya sendiri sangat banyak fungsional dan *fashionable*. Zhoca Graha Kriya sendiri tidak membuat sebuah media tetapi ada beberaapa *reseller* yang bersedia membuatkan UKM Zocha

Graha Kriya beberapa media seperti *website*. Menurut Franz Limiart pembuat kerajinan Akar Wangi di Garut itu hanya dirinya.

Pemasaran produk dari Zocha Graha Kriya itu hanya ada di Jl. Pakuwon No. 10 Garut Jawa Barat Indonesia, yaitu di gallery Zocha Graha Kriya itu sendiri. Penjualan produk hanya pengiriman untuk pemesanan dan terkadang ada beberapa yang sengaja datang melihat ke galeri, tetapi itu jarang sekali kebanyakan produk yang terjual hanya kepada pelanggan tetap saja.

Produk belum dipasarkan secara meluas di Kabupaten Garut karana menurut Franz Limiart belum adanya apresiasi dari masyarakat, tetapi ada sebagian orang yang kemampuan pinansialnya kecil, tetapi Franz memberi keringanan untuk menabung di Zocha Graha kriya lalu jika nanti sudah terkumpul bisa menukarkanya dengan produk miliknya, tetapi ada juga orang yang kemampun pinansialnya lebih tetapi hanya mengganggap kerajinan dari Akar Wangi ini hanya sebagi hiasan biasa saja itu sangat di sayangkan oleh Franz. Menurut Franz kurangnya dukungan dari pemerintah untuk kemajuan kerajinan Akar Wangi, bahkan pemerintahan daerah Kabupaten Garut membatasi.

Dalam UKM Zocha Graha Kriya yang didirikan oleh Franz ini, memiliki beberapa orang yang dikelompokan dengan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing klompok dan saling bekerjasama untuk membuat sebuah kerajinan yang memiliki nilai seni yang mahal, maka terbentuklah delapan kelompok usaha yang mendukung UKM Zocha Graha Kriya, delapan kelompok yang memiliki keahlian yang berbeda-beda tersebut adalah :

1. Klompok yang memiliki keahlian dalam menanam Akar Wangi.
2. Kelompok yang memiliki keahlian tenun.
3. Klompok yang menguasai dan memiliki keahlian jahit.
4. Kelompok yang mempunyai keahlian dalam membuat bordir.
5. Kelompok yang dapat membuat kerajinan dari bahan batok.
6. Kelompok pembuat kerajinan berbahan dasar bambu.
7. Kelompok pembuat dari bahan baku hiasan kupu-kupu dari bulu itik.
8. Dan yang terakhir adalah kelopok pembuat kotak atau box.

Franz Limiart dan Joanna tidak begitu saja melepas ke delapan pengrajin tersebut, tetapi mereka mengarahkan sesuai dengan keahlian dan keterampilan ke delapan kelompok tersebut. Sehingga hasil kerajinan yang dibuat kedelapan kelompok tersebut memiliki kualitas setandar yang tetap bahkan meningkat dan berkualitas tinggi

Kemudia hasil dari kedelapan kelompok tersebut digabungkan mulai dari batok kelapa, bambu cendani, bulu itik, dan yang lainnya dengan bahan baku utama yang digunakan adalah Akar Wangi, dengan teknik yang dimiliki oleh ke delapan kelompok tersebut terciptalah produk yang bernilai jual tinggi. Bahan baku produk-produk yang di hasilkan oleh UKM Zocha Graha Kriya didapankan dari hasil kekayaan alam Kabupaten Garut.

Dari tahun ke tahun UKM Zocha Graha Kriya ini berjalan dengan baik dan semakin berkebang, dan untuk mempertahankan semua yang dimulai oleh UKM Zocha Graha Kriya lalu turun beberapa surat izin usaha untuk memperkuat Zocha Graha Kriya, yang telah diberikan oleh pemerintahan daerah seperti:

1. Izin Tempat Usaha: No. 503/605-ITU/PPTSP/201
2. SIUP (Surat Izin Usaha Perorangan): No. 530/0124/PM/IZ/VI/2008.B
3. TDP (Tanda Daftar Perusahaan): No. 101355214548

Hasil jerih payah UKM Zocha Graha Kriya terlihat setelah dua belas tahun berjalan dengan hasil kerja yang memuaskan dari mengembangkan hasil alam yang melimpah dari Kabupaten Garut, setelah semua yang dilakukan selama dua belas tahun UKM Zocha Graha Kriya lalu mendapatkan prestasi yang sangat baik mulai dari tingkat lokal sampai mancanegara.

UKM Zocha Graha Kriya memiliki beberapa prestasi yang pernah didapat, diantaranya adalah:

1. Garut Award 2010.
2. Pengrajin Inovatif Kabupaten Garut tahun 2007
3. PJI Award 2009 dari Persatuan Jurnalis Indonesia.
4. Penghargaan Pro-Mutu dari Kementrian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia tahun 2011 atas keberhasilannya dalam menerapkan teknologi produksi secara kreatif dan inovatif.
5. Adhy Karya Pariwisata dari MPI (Masyarakat Pariwisata Indonesia) Jawa Barat sebagai Pengabdi dan Pengembang Kepariwisataan Jawa Barat tahun 2002.
6. Upakarti tahun 2012 dari Presiden Republik Indonesia DR. H. Susilo Bambang Yudoyono Bidang Kepeloporan.

UKM Zocha Graha Kriya menghasilkan banyak produk dengan berbagai kegunaan mulai dari interior rumah seperti gordeng, sarung bantal, penutup galon, penutup kulkas dan *fashion* seperti tas, kopiah, gantungan kunci, dan masih banyak produk-produk lainnya. Dibawah ini adalah gambar produk yang dibuat oleh Zocha Graha Kriya:



Gambar II.4 Gambar Domba Garut dibuat dari Akar Wangi.
Sumber: Dokumen Pribadi (2018).

Pada gambar II.4, adalah hiasan dari Akar Wangi yang dibuat membentuk domba Garut, karena domba Garut adalah salah satu ciri khas dari Kabupaten Garut maka di buatlah hiasan Akar Wangi yang dibentuk seperti domba Garut, hampir semua dibuat dari Akar Wangi hanya mata saja untuk belum terbuat dari Akar Wangi.



Gambar II.5 Gambar Tudung Saji dibuat dari Akar Wangi.
Sumber: Dokumen Pribadi (2018).

Pada gambar II.5, adalah gambar tudung saji dibuat dari bambu dan Akar Wangi dan ditambahkan sedikit hisana atau ornament seperti buang dengan cara dilukis, tudung saji ini sangat bagus digunakan karna bisa menjaga makanan dari binatang kecil seperti serangga dan sebagainya.



Gambar II.6 Gambar Lampu Tidur dibuat dari Akar Wangi dan Bambu.
Sumber: Dokumen Pribadi (2018).

Pada gambar II.6, adalah gambar lampu tidur yang di buat menyerupai rumah panggung dari Kabupaten Garut dibuat dari bambu dan Akar Wangi.



Gambar II.7 Gambar Hiasan bisa untuk Makanan dibuat dari Akar Wangi.
Sumber: Dokumen Pribadi (2018).

Pada gambar II.7, adalah gambar hiasan rumah yang fungsional bisa digunakan untuk menyimpan makanan seperti kue, permen dan makanan-makanan ringan lainnya. Ini di buat sepeda beroda tiga terbuat dari bambu dan Akar Wangi.



Gambar II.8 Gambar Tas terbuat dari Akar Wangi.
Sumber: Dokumen Pribadi (2018).

Pada gambar II.8, adalah gambar tas yang terbuat dari Akar Wangi yang ditambah motif bunga dengan cara di lukis, terdapat beberapa ukuran tas yang di sediakan besar sedang dan kecil.



Gambar II.9 Gambar Taplak Meja terbuat dari Akar Wangi.
Sumber: Dokumen Pribadi (2018).

Pada gambar II.9, adalah gambar taplak yang terbuat dari rajutan Akar Wangi dan dengan ditambah ornament tambahan terlihat klasik dan bernilai seni yang tinggi.



Gambar II.10 Gambar Hiasan Rumah dari Akar Wangi.
Sumber: Dokumen Pribadi (2018).

Gambar II.10, adalah gambar hiasan yang berbentuk ayam jago terbuat dari Akar Wangi, batok kelapa, dan bambu.



Gambar II.11 Gambar Tempat Tisu dari Akar Wangi.
Sumber: Dokumen Pribadi (2018).

Pada gambar II.11, adalah gambar tempat tisu, tidak hanya dikombinasi dengan batok, bambu dengan kain Akar Wangi bisa dibuat menjadi produk yang fungsional dan menarik seperti pada gambar.



Gambar II.12 Gambar Lukisan Domba Garut Kanpas Akar Wangi.
Sumber: Dokumen Pribadi (2018).

Gambar II.12, adalah gambar hisan rumah berupa lukisan domba Garut, yang di lukis secara kembar yang satu hitam dan satu putih, dan dengan menggunakan kanpas dari Akar Wangi.

Dan masih banyak lagi produk yang diproduksi di Zocha Graha Kriya, harga produk Zocha Graha Kriya berada dikisaran Rp. 10.000 hingga mencapai harga Rp. 5 juta Rupiah itu tergantung dengan fungsi dan kegunaan produk nya, harga dari lima ribu rupiah seperti gantungan dan lain-lain dan yang harganya jutaan rupiah seperti lukisan yang terbuat dari Akar Wangi dan hiasan rumah lainya.

II.3 Analisa SWOT

Teori SWOT (*Strengths- Weaknesses- Opportunities- Threats*) menurut Wheelen dan Hunger (2012: 16) merupakan sebuah langkah untuk dapat mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi. Lingkungan eksternal berisi variabel peluang dan ancaman (*oppoturnities and threats*) yang berada di luar organisasi dan bukan merupakan hal yang dapat dikontrol oleh pimpinan organisasi dalam jangka waktu dekat. Lingkungan internal organisasi terdiri dari variabel kekuatan dan kelemahan (*strenghts and weaknesses*) yang berada dalam tubuh organisasi itu sendiri dan biasanya tidak dalam kontrol pimpinan organisasi dalam waktu dekat. Yang termasuk dalam variabel ini adalah struktur, budaya, dan sumber daya organisasi.

Pada produk kerajinan Zocha Graha Kriya dibutuhkan analisa SWOT, metode SWOT ini dilakukan agar mengetahui seberapa kuat produk Zocha Graha kriya, apa saja kelemahannya, peluang dan hambatan yang akan dihadapi oleh Zocha Graha Kriya. Dan memberikan jalan keluar untuk masalah yang dihadapi, maka analisa SWOT yang akan didapatkan adalah:

*Strength (*kekuatan)

- Menggunakan bahan baku yang berkualitas sehingga menghasilkan produk yang baik dan bagus.
- Produk yang dibuat sangat menarik, unik, fungsional dan *fashionable.*
- Banyak produk yang dibuat dan di produksi sehingga banyak pilihan.
- Banyak memiliki penghargaan dari pemerintahan.
- Produk yang dibuat tahan lama.

Weaknesses (kelemahan)

- Produk yang dipasarkan belum meluas dan merata.
- Kurangnya informasi yang di berikan kepada masyarakat.
- Terjangkaunya media dan tempat pemasaran produk.
- Kurangnya respon masyarakat terhadap kerajinan Akar Wangi.

Opportunities (kesempatan)

- Disukai masyarakat karna keunikannya.
- Bisa meningkatkan prekonomian masyarakat Kabupaten Garut.
- Dengan banyaknya jenis produk yang dibuat dapat memiliki kesempatan untuk menguasai pasar.

Threats (Ancaman)

- Kurangnya respon positif dari masyarakat.
- Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap manfaat dari Akar Wangi untuk dijadikan kerajinan yang unik dan menarik.

Setelah mengetahui SWOT dari produk kerajinan Akar Wangi dari Zocha Graha Kriya Kabupaten Garut, didapatkan strategi seperti berikut:

Tabel II.1 Strategi Analisis SWOT.
Sumber: Pribadi (2018)

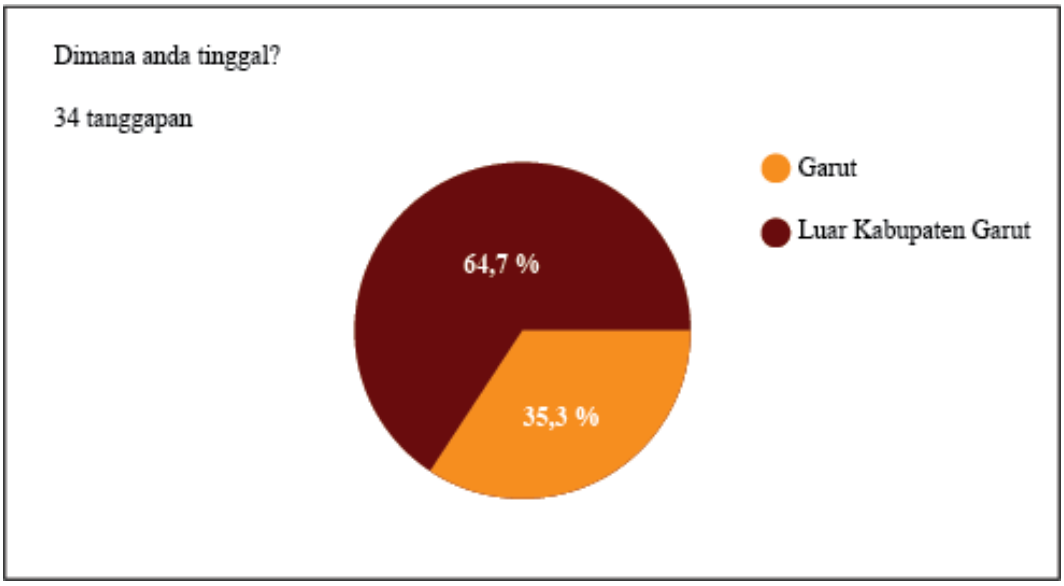
	Strength	*Weaknesses*
Opportunities	SO • Memanfaatkan media sosial seperti facebook dan yang lainya sebagai sarana promosi untuk lebih menarik minat masyarakat untuk membeli produk dan menguasai pasar. • Meningkatkan jenis dan ke unikan produk yang diproduksi.	WO • Menciptakan inovasi produk untuk menarik minat masyarakat dan membuat informasi untuk masyarakat. • Meningkatkan jenis dan ke unikan produk yang diproduksi dan memasarkannya ke berbagi toko yang menjual kerajinan.
Threats	ST • Meningkatkan kualitas produk Akar Wangi agar bisa dikenal banyak kalangan masyarakat. • Membuat konten media sosial untuk pemasaran dan *website* sebagi media informasi.	WT • Memberi edukasi kepada masyarakat tetang manfaat dari Akar Wangi. • Meningkatkan kembali relasi unuk menyebar luaskan kerajian Akar Wangi yang dibuat Zocha Graha Kriya.

Kemajuan teknologi sangat berpengaruh jadi sebuah perusahaan harus memiliki sebuah media sosial sebagai media pendukung untuk promosi produk, harus memiliki keunikan juga untuk meningkatkan penjualan. Menciptakan inovasi agar mudah diterima sehingga dapat mempertahankan kualitas.

II.3.1 Kuesioner

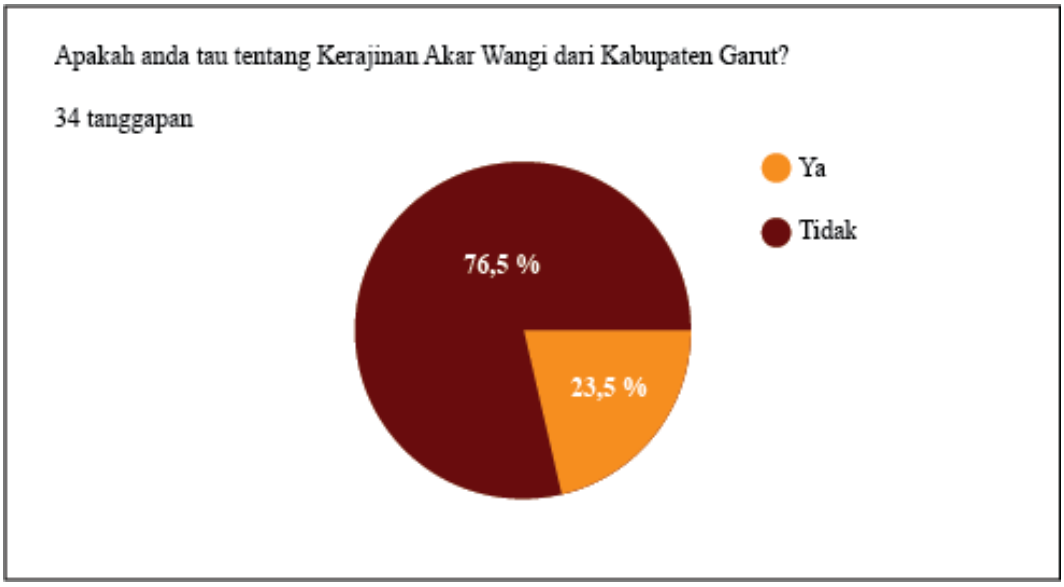
Menurut Sugiyono (2012). Kuesioner adalah cara mengumpulkan keterangan yang nyata dan dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab.

Dengan mengajukan bebeapa pertanyaan dan dilihat dari oarang yang merespon terhadap pertanyaan yang diajukan, dengan begitu makan dapat diketahui wawasan pengetahun seseorang yang kita berikan kuesioner. Kuesioner ini dilakukan untuk mengetahi berapa banyak masyarakat yang mengetahui UKM Zocha Graha Kriya dan produknya. Dibawah ini adalah hasil kuesioner yang dilakukan :



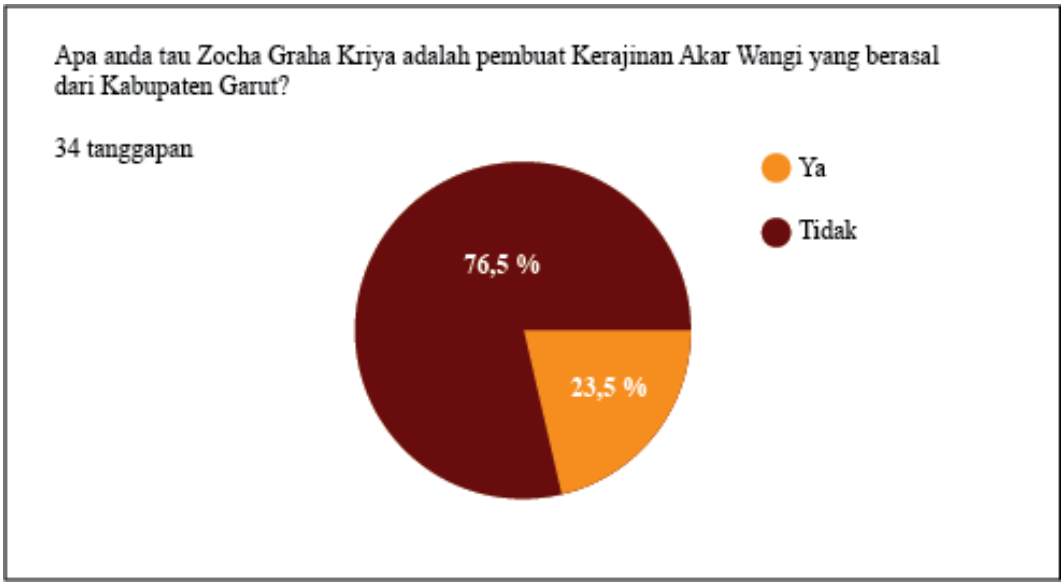
Gambar II.13 Gambar Diagram Hasil Kuesioner.
Sumber: Dokumen Pribadi (2018).

Pada gambar II.13 Dari hasil kuesioner yang dibuat, dari 34 tanggapan 64,7% yang berasal dari luar Kabupaten Garut dan 35,3 % adalah masyarakat Kabupaten Garut.



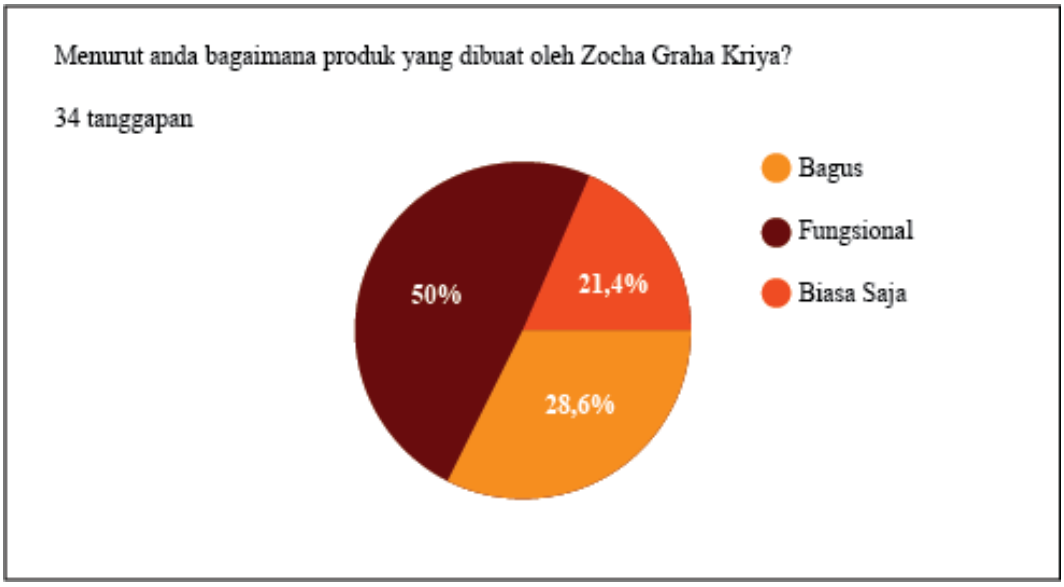
Gambar II.14 Gambar Diagram Hasil Kuesioner.
Sumber: Dokumen Pribadi (2018).

Pada gambar II.14 didapat 76,5 % tidak mengetahui kerajianan Akar Wangi dari Kabupaten Garut, 23,5 % mengetahui kerajinan Akar Wangi dari Kabupaten Garut.



Gambar II.15 Gambar Diagram Hasil Kuesioner.
Sumber: Dokumen Pribadi (2018).

Pada gambar II.15 Ada 14,7 % yang mengetahui UKM Zocha Graha Kriya sebagai pembuat kerajinan Akar Wangi dari Kabupaten Garut dan 85,3 % tidak mengetahui UKM Zocha Graha Kriya sebagai pembuat kerajinan Akar Wangi.



Gambar II.16 Gambar Diagram Hasil Kuesioner.
Sumber: Dokumen Pribadi (2018).

Pada gambar II.16 beberapa masyarakat tertarik karena produk yang dibuat oleh Zocha Graha Kriya unik, modelnya bagus dan beberapa barang harganya terjangkau. Menurut masyarakat produk yang diproduksi oleh Zocha Graha Kriya, 50 % masyarakat mengatakan produk Zocha Graha Kriya sangat fungsional, 28,6 % masyarakat mengatakan produk Zocha Graha Kriya itu bagus, dan 21,4 % masyarakat menyebutkan biasa saja.

Dari beberapa masyarakat yang mengetahui produk yang dibuat oleh Zocha Graha Kriya adalah tas, sejadah, tempat tisu, taplak meja, dan gantungan kunci, dan produk yang pernah dibeli oleh beberapa masyarakat adalah gantungan kunci.

Dari hasil kuesioner diatas dapat dilihat bahwa kurangnya informasi tentang kerajinan Akar Wangi dan pembuat kerajinan Akar Wangi dari Kabupaten Garut yaitu Zocha Graha Kriya.

II.4 Resume

Dari analisa diatas dapat disimpulkan bahwa permasalahannya adalah tentang informasi kerajinan Akar Wangi dan kurangnya media yang dimiliki oleh Zocha Graha Kriya terhadap produk yang dibuat, mungkin dengan banyaknya media yang menginformasikan tentang kerajinan Akar Wangi dan produk dari Zocha Graha Kriya dapat menimbulkan respon positif dari masyarakan.

Kondisi yang ideal di masyarakan harusnya merespon kerajian dari Akar Wangi ini karna ini adalah salah satu kerajinan khas indonesia terutama masyarakat Kabupaten Garut, diharuskan untuk memjaga dan melestarikan kerajinan ini agar tidak punah dan semakin berkembang.

II.5 Solusi Perancangan

Media adalah suatu alat untuk menyampaikan suatu informasi kepada khalayak, atau media juga dapat dikatakan alat bantu untuk menyampaikan pesan untuk tujuan tertentu. Ada beberapa jenis media adalah media visual media yang memiliki bentuk dan terlihat oleh mata juga dapat di rasakan atau di raba, contohnya adalah foto, gambar, poster dan banyak lagi. Media audio media ini hanya bisa didengar, melalui indra pendengaran, contoh dari media ini adalah lagu, alat musik, siaran radio dan yang lainya. Media audio visual adalah media gabungan dari suaran dan gambar media ini bisa dilihat dan didengarkan, untuk sekarng banyak sekali media yang menggunakan media audio visual, contohnya adalah iklan di televisi dan internet. Solusi dari perancangan tugas akhir ini adalah membuat media informasi untuk mengenalkan Zocha Graha Kriya sebagai pembuat kerajinan Akar Wangi yang berada di Kabupaten Garut.